

***INFLUENCE OF FORCES EXTRACURRICULAR ACTIVITIES  
FLAG RAISERS  
( PASKIBRA ) NATIONALISM TO FORM ATTITUDE STUDENT  
AFFAIRS SMP 12 PEKANBARU***

Rizka Fauziah<sup>1</sup>, Sri Erlinda<sup>2</sup>, Gimin<sup>3</sup>

Email: Rizka\_fauziah25@yahoo.com<sup>1</sup>, sri\_erlinda.com@yahoo.com<sup>2</sup>, gim\_unri@gmail.com<sup>3</sup>

No. Hp: 082288444042

*Program Pancasila and Citizenship Education Study  
Faculty of Science Education  
University of Riau*

***Abstract:*** This study was conducted as extracurricular activities motivated by the forces of the flag raisers aimed at forming attitudes of students due to the low nationalism nationalistic attitudes among students. The problems of this study was the effect of extracurricular activities troop flag raisers nationalism in shaping attitudes of students in SMP 12 Pekanbaru. As for the population and sample in this research that students who take paskibra extracurricular activities are 30 people with a sampling technique that technique saturated samples (total sampling). And Data collected through observations, questionnaires and interviews and technical literature. In analyzing the data using simple linear regression analysis. These results indicate that there are significant extracurricular activities troop flag raisers in shaping the attitudes of nationalism students in SMP 12 Pekanbaru, this is evidenced by a series of simple regression test between the variables X and Y, obtained F count = 9.753 and the value F table = 4, 20 were obtained from the study of the distribution list F table with N = 30, at significance level of 5%, F count larger than F table or  $9.753 > 4.20$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  received significant meaning, there are significant extracurricular activities troop flag raisers in shaping students' attitudes nationalism in the State smp 12 pekanbaru.

***Keywords:*** Extracurricular Paskibra, Attitude Nationalism

# **PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASUKAN PENGIBAR BENDERA(PASKIBRA) DALAM MEMBENTUK SIKAP NASIONALISME SISWADI SMP NEGERI 12 PEKANBARU**

Rizka Fauziah<sup>1</sup>, Sri Erlinda<sup>2</sup>, Gimin<sup>3</sup>

Email: Rizka\_fauziah25@yahoo.com<sup>1</sup>, sri\_erlinda.com@yahoo.com<sup>2</sup>, gim\_unri@gmail.com<sup>3</sup>

No. Hp: 082288444042

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini dilaksanakan karena dilatarbelakangi oleh kegiatan ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera ditujukan untuk membentuk sikap nasionalisme siswa dikarenakan masih rendahnya sikap nasionalisme dikalangan pelajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera dalam membentuk sikap nasionalisme siswa di SMP Negeri 12 Pekanbaru . Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra yang beranggotakan 30 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel jenuh(total sampling). Dan Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket dan wawancara dan teknik kepustakaan. Dalam menganalisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera dalam membentuk sikap nasionalisme siswa di SMP Negeri 12 Pekanbaru, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh  $F_{Hitung} = 9,753$  dan nilai  $F_{Tabel} = 4,20$  yang didapat dari kajian daftar distribusi  $F_{Hitung} =$  dengan  $N=30$ , pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  atau  $9,753 > 4,20$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan, terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera dalam membentuk sikap nasionalisme siswa di smp Negeri 12 pekanbaru.

**Kata kunci :** Ekstrakurikuler Paskibra, Sikap Nasionalisme

## PENDAHULUAN

Secara budaya yang dimaksud identitas nasional adalah jati diri yang melekat pada seseorang atau sesuatu yang bisa membedakannya. Dimana suatu negara mampu menampilkan watak, karakteristik kebudayaan dan memperkuat rasa kebangsaan. Kedudukannya sangat penting dan strategis sehingga identitas nasional harus dimiliki setiap bangsa, karena tanpa identitas nasional suatu bangsa akan terombang-ambing tidak memiliki pijakan yang kuat. Namun kenyataannya sekarang fenomena dimasyarakat telah terjadi pengikisan identitas nasional bangsa (Sumartha Yasa, 2012).

Banyak hal yang menjadi penyebabnya seperti dengan adanya pengaruh yang timbul dari pihak luar. Budaya-budaya barat yang masuk ke Indonesia begitu cepat diserap oleh setiap lapisan masyarakat. Berbagai perilaku dan penampilan gaya bahasa, pola pikir dan mode pakaian yang dipengaruhi oleh budaya barat. Memang semua kebudayaan, pola pikir dan mode yang datang dari luar tidak semuanya negatif dan berdampak buruk pada identitas nasional bangsa, tetapi yang terjadi adalah kecenderungan konsumtif terhadap apa yang datang dari luar dan secara tidak disadari akan menggerus rasa nasionalisme dan kebangsaan masyarakat khususnya generasi muda (Sumartha Yasa, 2012). Nasionalisme adalah kesadaran pribadi warga negara yang merasa menjadi bagian dari suatu bangsa, Kesadaran tersebut terwujud didalam perilaku hidup sehari-hari yang mencerminkan kecintaannya pada bangsa. (Ahsanudin, 2013). Nasionalisme sebagai sikap yang ingin menjaga persatuan dan kesatuan bangsa (Kabul Budiyo, 2007). Adapun spirit nasionalisme Indonesia yang merupakan sikap membela tanah air seperti:

- a) Menempatkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi ataupun golongan.
- b) Mengakui dan menghargai keaneka ragaman yang ada di Indonesia
- c) Ikut memajukan negara dan mengharumkan nama Indonesia.
- d) Mempunyai kesadaran bahwa kita adalah bagian dari masyarakat dunia (Rosita dkk, 2013).

Ciri-ciri Nasionalisme menurut Siswono Yudohusodo adalah :

- a) Rasa cinta
- b) Rasa bangga
- c) Rasa memiliki negeri sendiri (Rosita dkk, 2013).

Pada kenyataannya, fenomena yang terjadi dikalangan siswa khususnya di SMP Negeri 12 Pekanbaru menggambarkan betapa kecilnya rasa nasionalisme siswa diantaranya pada saat upacara bendera, masih banyak siswa yang tidak memaknai arti dari upacara tersebut. Upacara merupakan wadah untuk menghormati dan menghargai para pahlawan yang telah berjuang keras untuk mengambil kemerdekaan dari tangan para penjajah. Para siswa seakan sibuk dengan pikirannya sendiri tanpa mengikuti upacara dengan khidmat.

Selain itu siswa sangat bangga menggunakan produk buatan luar negeri dibandingkan buatan dalam negeri dan sikap persatuan masih jauh dari yang diharapkan terlihat dari masih adanya siswa yang memperolok – olok teman yang berbeda suku dengannya bahkan berselisih paham diantara teman yang ada serta pada peringatan hari-hari besar nasional, seperti Sumpah Pemuda, hanya dimaknai sebagai seremonial dan hiburan saja tanpa menumbuhkan rasa nasionalisme dalam benak mereka. Apabila kondisi itu dibiarkan secara berkelanjutan sudah barang tentu akan berimplikasi pada renggangnya hubungan antar suku, ras, agama, golongan maupun

daerah yang akhirnya bermuara pada runtuhnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (Sumartha Yasa, 2012).

Salah satu upaya untuk mengatasi terjadinya fenomena diatas adalah melalui pendidikan seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan sikap nasionalisme salah satunya adalah ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) (Sakinah Meindahsari, 2015). Rumusan masalah dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut: Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) dalam membentuk sikap nasionalisme siswa di Smp Negeri 12 Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan kegiatan ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) dalam membentuk sikap nasionalisme siswa di SMP Negeri 12 Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Pekanbaru dengan waktu terhitung bulan april 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (Paskibra) berjumlah 30 orang, dalam menentukan sampel peneliti mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2002:24) yang menyatakan apabila subjek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian polulasi. Apabila subjek lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *sampel jenuh(total sampling)* maka peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang siswa.

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, angket ,wawancara. dan teknik kepustakaan yang berguna untuk memperoleh data dan informasi dari responden tentang kegiatan ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (paskibra) dalam membentuk sikap nasionalisme siswa di SMP Negeri 12 Pekanbaru.

## **TEKNIK ANALISA DATA**

Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah regresi yang variabel bebasnya (variabel X) berpangkat paling tinggi satu dan hanya melibatkan dua variabel ( variabel X dan Y ). Persamaan garis regresinya dapat dirumuskan, yaitu sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + \mathbf{b}x$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

$\alpha$  = Nilai Konstanta harga Y jika X = 0

$b$  = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dihitung nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  untuk uji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(ba)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi adalah :

Jika:  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya signifikan.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya tidak signifikan (Riduwan dan Sunarto, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh signifikan kegiatan ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) dalam membentuk sikap nasionalisme siswa di SMP Negeri 12 Pekanbaru.

### Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)

Data untuk ekstrakurikuler paskibra didapat dari hasil kuisioner yang disebarakan kepada 30 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra.

Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)

Indikator Sub Indikator No Angket	Jawaban Responden							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Peraturan Baris Berbaris								
1 Memiliki sikap jasmani yang tegap tangkas	14	46,67	12	40	4	13,33	-	-
2 Memiliki rasa persatuan	9	30	18	60	3	10	-	-
3 Memiliki rasa disiplin	11	36,67	19	63,33	-	-	-	-
4 Memiliki rasa tanggung Jawab	8	26,67	20	66,67	2	6,67	-	-

Jumlah	42	140,01	69	230	9	30	-	-
Rata-rata	10,5	35	17,25	57,5	2,25	7,5	-	-

Tata Upacara Bendera								
5-6								
Membiasakan bersikap tertib dan disiplin	6	20	22	73,33	2	6,67	-	-
	9	30	19	63,33	2	6,67	-	-
Jumlah	15	50	41	136,66	4	13,34	-	-
Rata-rata	7,5	25	20,5	68,33	2	6,67	-	-
7								
Membiasakan berpenampilan rapi	13	43,33	14	46,67	3			
8								
Membiasakan kesediaan dipimpin	11	36,67	19	63,33	-	-	-	-
Jumlah	24	80	33	110	3	-	-	-
Rata-rata	12	40	16,5	55	1,5	5	-	-
9-10								
Membina kekompakan dan kerja sama	14	46,67	14	46,67	2	6,67	-	-
	13	43,33	17	56,67	-	-	-	-
Jumlah	27	90	31	103,34	2	6,67	-	-
Rata-rata	13,5	45	15,5	51,67	1	3,34	-	-
11								
Mempertebal rasa semangat kebangsaan	9	30	20	66,67	1	3,33	-	-
Jumlah	42	140	72,5	241,67	5,5	18,34	-	-
Rata-rata	10,5	35	18,13	60,42	1,38	4,59	-	-

<b>Latihan Kepemimpinan</b>									
12	Memiliki kemampuan berkomunikasi	11	36,67	18	60	1	3,33	-	-
13	Memiliki kemampuan mengorganisasi	10	33,33	20	66,67	-	-	-	-
14	Memiliki kemampuan memanfaatkan sumber daya	8	26,67	22	73,33	-	-	-	-
15	Memiliki kemampuan memotivasi orang lain	10	33,33	19	63,33	1	3,33	-	-
16	Memiliki kemampuan menetapkan pedoman kerja	11	36,67	17	56,67	2	6,67	-	-
17	Memiliki kemampuan mengkoordinasi	12	40	17	56,67	2	6,67	-	-
18	Memiliki sikap keberanian	5	16,67	22	73,33	3	10	-	-
19	Memiliki keinginan untuk berhasil	10	33,33	19	63,33	1	3,33	-	-
20	Memiliki sikap terampil	7	23,33	18	60	11	13,33	1	3,33
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	<b>280</b>	<b>172</b>	<b>573,33</b>	<b>20</b>	<b>43,32</b>	<b>1</b>	<b>3,33</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>9,33</b>	<b>31,1</b>	<b>19,11</b>	<b>63,70</b>	<b>2,22</b>	<b>4,81</b>	<b>0,11</b>	<b>0,37</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>30,33</b>	<b>101,1</b>	<b>54,49</b>	<b>181,62</b>	<b>5,85</b>	<b>16,9</b>	<b>0,11</b>	<b>0,37</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>10,11</b>	<b>33,7</b>	<b>18,16</b>	<b>60,54</b>	<b>1,95</b>	<b>5,63</b>	<b>0,04</b>	<b>0,12</b>

Sumber: Data olahan tahun 2016

Keterangan :

SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS: Tidak Setuju , STS: Sangat Tidak Setuju

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (Paskibra) di SMP Negeri 12 Pekanbaru. Didapat data bahwa indikator Peraturan Baris Berbaris memiliki jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 92,5% artinya 92,5% siswa mengikuti Peraturan Baris Berbaris pada kategori sangat tinggi, sedangkan pada indikator tata upacara bendera jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 95,42% artinya 95,42% siswa mengikuti tata upacara bendera pada kategori sangat tinggi dan pada indikator latihan kepemimpinan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju

dan sangat setuju sebanyak 94,8% artinya 94,8% siswa mengikuti latihan kepemimpinan pada kategori sangat tinggi.

Dari ketiga indikator diatas maka yang paling banyak memberikan dukungan dan sumbangan jawaban responden adalah indikator tata upacara bendera sebanyak 95,42% artinya 95,42% siswa mengikuti tata upacara bendera pada kategori sangat tinggi. Jadi bila dijumlahkan persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju dari ketiga indikator diatas maka didapat rata-rata sebanyak 94,24% artinya 94,24% siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (Paskibra) di SMP Negeri 12 Pekanbaru pada kategori sangat tinggi.

### Sikap Nasionalisme Siswa

Data untuk sikap nasionalisme didapat dari hasil kuisioner yang disebar kepada 30 orang siswa di SMP Negeri 12 Pekanbaru. Dalam hal ini responden siswa diminta untuk menjawab angket dengan 20 pernyataan yang telah disesuaikan dengan indikator, yang terdiri dari beberapa sub indikator yaitu rela berkorban demi bangsa, menjunjung tinggi negara, mengobarkan rasa persaudaraan, menjaga keamanan dan kedaulatan negara, taat kepada peraturan pemerintah, memiliki sikap kemanusiaan, membela tanah air, mempertahankan tanah air, memiliki keinginan membangun bangsa, menjaga persatuan bangsa, menjaga kesatuan bangsa, memiliki semangat kebangsaan, memiliki semangat bernegara, memiliki kesadaran berbuat baik bagi negara, memiliki kesadaran berbuat baik bagi bangsa, mempelajari nilai-nilai luhur para pahlawan, mengamalkan nilai-nilai pancasila dan ikut serta mengisi kemerdekaan, maka dapat dilihat melalui tabel berikut berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Sikap Nasionalisme Siswa

Indikator Sub Indikator No Angket	Jawaban Responden								
	SS		S		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Sikap membela tanah air									
1	13	43,33	14	46,67	3	10	-	-	
Rela berkorban demi bangsa									
2	13	43,33	12	40	5	16,67	-	-	
Menjunjung tinggi Negara									
3	4	13,33	21	70	5	16,67	-	-	
Mengobarkan rasa Persaudaraan									
4-5	9	30	14	46,67	7	23,33	-	-	
	3	10	22	73,33	5	16,67	-	-	
Menjaga keamanan dan kedaulatan negara									
6	5	16,67	19	63,33	6	20	-	-	



Taat kepada peraturan Pemerintah									
7	6	20	18	60	6	20	-	-	
Memiliki sikap Kemanusiaan									
8	7	23,33	20	66,67	3	10	-	-	
Membela tanah air									
9	4	13,33	21	70	5	16,67	-	-	
Mempertahankan tanah air									
10	9	30	19	63,33	2	6,67	-	-	
Memiliki keinginan membangun bangsa									
11	14	46,67	13	43,33	3	10	-	-	
Menjaga persatuan Bangsa									
12	9	30	18	60	3	10	-	-	
Menjaga kesatuan Bangsa									
13	13	43,33	13	43,33	3	10	1	3,33	
Memiliki semangat Kebangsaan									
14	9	30	18	60	3	10	-	-	
Memiliki semangat bernegara									
15	9	30	18	60	3	10	-	-	
Memiliki kesadaran berbuat baik bagi negara									
16	9	30	15	50	6	20	-	-	
Memiliki kesadaran berbuat baik bagi bangsa									
17	11	36,67	15	50	4	13,33	-	-	
Mempelajari nilai-nilai luhur para pahlawan									
18	11	36,67	15	50	4	13,33	-	-	
Mengambil nilai-nilai luhur para pahlawan									
19	11	36,67	14	46,67	5	16,67	-	-	
Mengamalkan nilai-nilai Pancasila									
20	12	40	12	40	5	16,67	1	3,33	
Ikut serta mengisi Kemerdekaan									
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>179</b>	<b>596,66</b>	<b>332</b>	<b>1106,66</b>	<b>87</b>	<b>290,01</b>	<b>2</b>	<b>6,66</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>8,95</b>	<b>29,83</b>	<b>16,6</b>	<b>55,33</b>	<b>4,35</b>	<b>14,50</b>	<b>0,1</b>	<b>0,33</b>	

Sumber: Data olahan tahun 2016

Keterangan :

SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS: Tidak Setuju , STS: Sangat Tidak Setuju

Tabel diatas menunjukkan data bahwa indikator sikap membela tanah air memiliki sub indikator yang mempunyai jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju pada sub indikator rela berkorban demi bangsa

sebanyak 90% artinya 90% siswa rela berkorban demi bangsa pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator menjunjung tinggi negara jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 83,33% artinya 83,33% siswa menjunjung tinggi negara pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator mengobarkan rasa persaudaraan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 83,33% artinya 83,33% siswa mengobarkan rasa persaudaraan pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator menjaga keamanan negara jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 76,67% artinya 76,67% siswa menjaga keamanan negara pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator menjaga kedaulatan negara jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 83,33% artinya 83,33% siswa menjaga kedaulatan negara pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator taat kepada peraturan pemerintah jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 80% artinya 80% siswa taat kepada peraturan pemerintah pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator memiliki sikap kemanusiaan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 80% artinya 80% siswa memiliki sikap kemanusiaan pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator membela tanah air kemanusiaan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 90% artinya 90% siswa membela tanah air pada kategori sangat tinggi.

Pada sub indikator mempertahankan tanah air jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 83,33% artinya 83,33% siswa mempertahankan tanah air pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator memiliki keinginan membangun bangsa jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 93,33% artinya 93,33% siswa memiliki keinginan membangun bangsa pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator menjaga persatuan bangsa jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 90% artinya 90% siswa menjaga persatuan bangsa pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator menjaga kesatuan bangsa jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 90% artinya 90% siswa menjaga kesatuan bangsa pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator memiliki semangat kebangsaan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 86,66% artinya 86,66% siswa memiliki semangat kebangsaan pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator memiliki kesadaran berbuat baik bagi negara jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 86,66% artinya 86,66% artinya siswa memiliki kesadaran berbuat baik bagi negara pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator memiliki kesadaran berbuat baik bagi bangsa jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 86,67% artinya 86,67% artinya siswa memiliki kesadaran berbuat baik bagi bangsa pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator mempelajari nilai-nilai luhur para pahlawan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 86,67% artinya 86,67% artinya mempelajari nilai-nilai luhur para pahlawan pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator mengambil nilai-nilai luhur para pahlawan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 86,67% artinya 86,67% siswa mengambil nilai-nilai luhur para pahlawan pada kategori sangat tinggi. Pada sub indikator mengamalkan nilai-nilai pancasila jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 83,34% artinya 83,34% pada kategori

sangat tinggi. Pada sub indikator ikut serta mengisi kemerdekaan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 80% artinya 80% siswa ikut serta mengisi kemerdekaan pada kategori sangat tinggi. Dari dua puluh sub indikator diatas maka yang paling banyak memberikan dukungan dan sumbangan jawaban responden adalah sub indikator memiliki keinginan membangun bangsa jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 93,33% artinya 93,33% siswa memiliki keinginan membangun bangsa pada kategori sangat tinggi. Jadi bila dijumlahkan persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju dari keseluruhan sub indikator diatas maka didapat rata-rata sebanyak 85,16% siswa memiliki sikap nasionalisme sangat tinggi.

## Pembahasan

Dari hasil Rekapitulasi data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu Kegiatan ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Variabel X) dan Sikap Nasionalisme (Variabel Y) yang dilakukan dengan metode angket terhadap 30 orang siswa (Responden). Dapat diketahui Kegiatan ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Variabel X) terdiri dari tiga indikator yaitu Peraturan baris berbaris, Tata Upacara Bendera dan Latihan Kepemimpinan. Didapat data bahwa indikator Peraturan Baris Berbaris memiliki jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 92,5% artinya 92,5% siswa mengikuti Peraturan Baris Berbaris pada kategori sangat tinggi, sedangkan pada indikator tata upacara bendera jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 95,42% artinya 95,42% siswa mengikuti tata upacara bendera pada kategori sangat tinggi dan pada indikator latihan kepemimpinan jumlah persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebanyak 94,8% artinya 94,8% siswa mengikuti latihan kepemimpinan pada kategori sangat tinggi. Dari ketiga indikator diatas maka yang paling banyak memberikan dukungan dan sumbangan jawaban responden adalah indikator tata upacara bendera sebanyak 95,42% artinya 95,42% siswa mengikuti tata upacara bendera pada kategori sangat tinggi. Jadi bila dijumlahkan persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju dari ketiga indikator diatas maka didapat rata-rata sebanyak 94,24% artinya 94,24% siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (Paskibra) di SMP Negeri 12 Pekanbaru sangat tinggi. Sedangkan pada Sikap Nasionalisme (Variabel Y) mempunyai indikator sikap membela tanah air dan dipaparkan lagi menjadi sub indikator sehingga diperoleh persentase jawaban responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju dari keseluruhan sub indikator maka didapat rata-rata sebanyak 85,16% siswa memiliki sikap nasionalisme sangat tinggi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $9,753 > 4,20$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (Paskibra) dalam membentuk sikap nasionalisme siswa di smp Negeri 12 Pekanbaru.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang sudah dilakukan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (paskibra) dalam membentuk sikap nasionalisme siswa di SMP Negeri 12 Pekanbaru maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: Kegiatan ekstrakurikuler paskibra yang dilaksanakan oleh siswa SMP Negeri 12 Pekanbaru dikategorikan sangat tinggi yaitu sebesar 94,24%. Sikap nasionalisme siswa di SMP Negeri 12 Pekanbaru dikategorikan sangat tinggi yaitu sebesar 85,16%. Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (paskibra) dalam membentuk sikap nasionalisme siswa di SMP Negeri 12 Pekanbaru, hal ini dibuktikan dengan serangkaian uji regresi sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh  $F_{hitung} = 9,753$  dan nilai  $F_{tabel} = 4,20$  yang didapat dari kajian daftar distribusi  $F_{tabel}$  dengan  $N=30$ , pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $9,753 > 4,20$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan, terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (Paskibra) dalam membentuk sikap nasionalisme siswa di SMP Negeri 12 Pekanbaru.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 

Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan, sosial untuk membina sikap nasionalisme siswa kedepannya agar lebih baik.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Siswa
 

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menimbulkan suatu kesadaran akan pentingnya sikap nasionalisme yang bisa ditumbuhkembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pasukan pengibar bendera (paskibra).
  - b. Bagi mahasiswa
 

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian lainnya sehingga peneliti mempunyai gambaran dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada, yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. H. Kamaruddin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Sri Erlinda, S.IP, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sekaligus Pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, pengertian, dukungan, bimbingan dan arahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Gimin, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan , bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Zahirman, MH, Dr. Hambali, M.Si, Drs. Ahmad Eddison, M.si, Supentri, M.Pd, Jumili Arianto, MH, Separen, M.H, dan Haryono S.Pd selaku dosen di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan motivasi selama menjalani sampai pada akhir perkuliahan.
6. Teristimewa buat Orang Tua ku Tercinta Ayahanda Joko Trimulyadi dan Ibunda Yurneti terimakasih atas kasih sayang, motivasi, semangat, dan dukungan untuk tidak mudah putus asa , dukungan moril maupun materil dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Edison.2007.*Metodologi Penelitian*. Cendikia Insani.Pekanbaru.
- Ahsanudin.2013.*Pengembangan Nasionalisme Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Studi Situs Di Smkn 5 Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Arifianto .2013.*Makna Nasionalisme Negara- Bangsa Melalui Teks Media*. Jurnal Studi Komunikasi Dan Media 17 (1) : 93-102. Puslitbang Ikp Dan Aptika Kemkominfo.
- Asep Tantan Triatna.2013. *Peranan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa (Studi Deskriptif Analisis Terhadap Ekstrakurikuler Paskibra Smp Pasundan 1 Banjaran Kabupaten Bandung*. Respository .Upi.Edu.Bandung.
- Cholid dan Abu Achmadi.2007.*Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara.Jakarta.
- Eman.2010. *Program Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra*. Smp Negeri 2 Banjar. Banjar.

- Heri dan Jumanta.2010.Cerdas,Kritis,Dan Aktif Berwarganegar  
Erlangga.Jakarta.
- Hutauruk.1984.*Gelora Nasionalisme Indonesia*. Erlangga. Jakarta.
- Kabul Budiyo.2007. *Nilai-Nilai Kepribadian Dan Kejuangan Bangsa Indonesia*.Alfabet.Bandung.
- Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri. 2007.*Peraturan Dasar Kepolisian*.  
Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri .Jakarta.
- Mas'ut.2014.*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Belajar Ips Siswa 2 (1)*. Ikip Veteran Semarang. Semarang.
- Nia Dwi Ratnasari.2013.*Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) Dengan Kepemimpinan Peserta Didik Sma Kartika Iv-3 Surabaya 2(1)*. Fis Unesa .Surabaya.
- Novan Ardy Wiyana.2013.*Konsep, Praktek Dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter Di Sd. Ar- Ruzz Media*. Yogyakarta.
- Priyanti. 2014. *Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Kegiatan Organisasi Tapak Suci (Studi Kasus Pada Unit Kegiatan Mahasiswa.Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta.
- Riduwan Dan Sunarto.2010.*Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisinis*.Alfabet.Bandung.
- Kementrian Pemuda dan Olahraga RI.2014.*Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga RI Nomor 0033 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka(Paskibraka)*.Kementrian Pemuda dan Olahraga RI tahun 2014.
- Rohinah.2012. *The Hidden Currikulum : Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Insan Madani.Yogyakarta.
- Rosita dkk.2013. *Hubungan Pemahaman Bela Negara Dengan Nasionalisme Siswa Di Smp Negeri 03 Tambun Selatan Bekasi*. Fis Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.
- Sakinah Meindahsari.2015. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Upaya Menumbuhkan Sikap*

*Nasionalisme Siswa Di Smp Negeri 3 Malang*. Hkn Fis Universitas Muhammadiyah. Malang.

Suryosubroto.1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*.Rineka Cipta.Jakarta.

SuharsimiArikunto.2000.*Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.Jakarta.

Suharsimi Arikunto.2006.Manajemen Penelitian.Depdikbud.Jakarata.

Sumartha Yasa.2012.*Pengembangan Alat Ukur Sikap Nasionalisme Pada Siswa Rsbi Sma Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2011-2012*.Undiksha.Denpasar Bali.

Tim Pustaka Agung Harapan.2015.*Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*.Pustaka Agung Harapan.Surabaya.

Yuli Surmesti.2014. *Pengaruh Pendidikan Karakter Bangsa Terhadap Pembentukan Sikap Nasionalisme Dan Patriotisme Pada Siswa Sma Negeri 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan*. Skripsi Tidak Dipublikasikan.FKIP Universitas Riau.Pekanbaru.